

## **BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Hasil Penelitian**

#### **5.1.1 Uji Asumsi**

Uji asumsi dilakukan sebelum dilakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan linieritas. Kedua uji tersebut memiliki tujuan yang berbeda. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan persebaran data penelitian berdistribusi normal sedangkan uji linieritas untuk mengetahui apakah ada hubungan linear pada dua variabel penelitian.

##### **5.1.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan teknik *One-Sample KolmogorovSmirnov* dengan SPSS versi 21. Hasil data dikatakan berdistribusi dengan normal apabila nilai  $p > 0,05$ . Hasil uji normalitas pada variabel kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menunjukkan  $K-S-Z = 0,070$ ,  $p = 0,200$  ( $p > 0,05$ ). Data variabel dukungan sosial menunjukkan  $K-S-Z = 0,099$  dan  $P = 0,200$  ( $P > 0,05$ ).

##### **5.1.1.2 Uji Linieritas**

Uji linieritas menggunakan teknik *Curve Estimation* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Kedua variabel dianggap memiliki hubungan yang linear apabila  $p < 0,01$ . Hasil uji linieritas menunjukkan  $F = 34,635$  dan ( $p < 0,01$ ), sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

### 5.1.2 Uji Korelasi

Setelah dilakukan uji asumsi, selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk membuktikan hipotesis penelitian. Teknik yang digunakan dalam uji korelasi adalah teknik korelasi dari Pearson. Kedua variabel dianggap memiliki hubungan yang sangat signifikan apabila  $p < 0,01$ . Hasil uji korelasi menunjukkan nilai  $r_{xy} = 0,608$  dan ( $p < 0,01$ ) yang artinya ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Semakin tinggi dukungan social maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, begitu pula sebaliknya.

### 5.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $r_{xy} = 0,608$  dan  $p < 0,01$  yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Semakin tinggi dukungan social yang dirasakan mahasiswa maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, begitu pula sebaliknya, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Sumbangan efektif dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sebesar 36,97%, sedangkan 63,03% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang meliputi usia, jenis kelamin, sosio demografis, dan kepribadian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Poudel, Gurung, dan Khanal (2020) yang menunjukkan hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis. Dukungan sosial baik dari

keluarga, teman sebaya, dan lingkungan yang signifikan diakui sebagai faktor protektif bagi individu.

Sama halnya yang diungkapkan oleh (Adyani, Suzanna, Safuwan., & Muryali, 2018) bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa di Universitas Malikussaleh.

Dampak psikologis yang ditimbulkan dari tekanan akademis dapat dikurangi apabila individu memiliki dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya. Hal tersebut karena menerima dukungan membuat mahasiswa dapat mengatasi setiap *stressor* yang muncul dalam kehidupan akademis dan melakukan proses penyesuaian.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Lo-oh dan Ayuk (2018) menunjukkan bahwa dukungan keluarga, penerimaan dari teman, keterlibatan dosen, dan ketersediaan kebutuhan belajar berdampak pada kesejahteraan psikologis mahasiswa Universitas Buea. Mahasiswa yang memiliki sumber dukungan sosial dalam kehidupan akademisnya akan menunjukkan hasil yang lebih baik.

Dalam konteks penelitian ini menunjukkan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi membantu mereka untuk memberikan hasil yang lebih baik dalam pengerjaan skripsinya.

Begitu pula didukung dengan (Alza, Armalita, & Puspasari, 2021) bahwa individu yang mendapatkan dukungan sosial dalam bentuk bimbingan dan melihat situasi dengan cara yang berbeda, mendapatkan nasihat untuk menyelesaikan masalah, dan mampu untuk mengekspresikan perasaan mereka akan berdampak pada kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

Dalam penelitian ini tentu tidak terlepas dari keterbatasan, penelitian ini kurang membagi dan menspesifikkan sumber dukungan sosial (teman, orang tua lingkungan pendidikan), selain itu peneliti juga kurang mempertimbangkan spesifik jenis kelamin yang mungkin berpengaruh pada hasil penelitian ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ryff (1989) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis adalah jenis kelamin.

